

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah tindakan yang terjadi kejadian apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran, kemudian menggambarkan semua kejadian setelah diberikan perlakuan sampai terdapat dampak dari perlakuan (Arikunto dkk. 2015, 1). Kemmis & Mc Taggart dalam (Kurniawan 2017, 7) PTK adalah untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan praktik sosial, di mana peserta-pesertanya secara bersama-sama melakukan evaluasi terhadap diri mereka terhadap konteks situasi sosial. Menurut Arikunto dalam (Warsiman 2022, 5) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dijalankan di ruang kelas yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dapat menghambat kemajuan pembelajaran. Menurut Suyanto dalam (Suprayitno 2020, 59) PTK adalah suatu penelitian yang melibatkan penelitian, dimana dilakukan langkah-langkah untuk memperbaiki dan meningkatkan metode pengejaran secara professional. Berdasarkan pengertian PTK di atas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki masalah-masalah di dalam pembelajaran.

Ada banyak model penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan, namun peneliti menggunakan salah satu model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Peneliti menggunakan model ini karena model ini lebih efektif digunakan di dalam kelas, selain waktu yang dipakai tidak terlalu banyak model ini juga dapat membuat siswa semakin aktif dan paham karena dapat dilakukan berulang-ulang. Tidak hanya itu melalui model ini siswa yang lain dapat membantu teman yang

belum paham serta mereka juga dapat saling bekerja sama sehingga peneliti juga dapat mengobservasi dan berefleksi dari pembelajaran yang dilakukan dan dapat membenahi jika terdapat kekurangan. Tahap penelitian tindakan kelas menggunakan spiral Kemmis dan Mc. Taggart terdiri atas 4 langkah antara lain : (1) perencanaan (*plan*) ; (2) pelaksanaan (*act*) ; (3) observasi (*observing*) ; (4) refleksi (*reflection*) (Fajri 2018, 105).

3.2 Subjek, Tempat dan Waktu

3.2.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II di salah satu sekolah swasta Kristen di Teluk, Bandar Lampung. Jumlah siswa kelas II 26 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Peneliti memilih kelas II karena saat pembelajaran berlangsung di kelas tersebut terdapat masalah yaitu siswa di kelas II tersebut yang keterampilan menulisnya kurang sehingga saya memilih kelas tersebut, namun dari siswa tersebut peneliti lebih fokus pada sepuluh siswa yang masih kurang dalam keterampilan menulis serta hasil belajarnya. Kemampuan menulis dan hasil belajar siswa sangat beragam. Kemampuan menulis serta hasil belajar siswa ada yang tinggi, sedang dan rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa kelas II, 76,92% dari jumlah siswa belum mencapai KKM 65.

Berikut tabel demografi siswa beserta hasil siswa. Siswa di Sekolah XYZ Bandar Lampung dengan bahasa ibu Bahasa Inggris cenderung mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memahami Bahasa Indonesia. Demografi siswa ini melibatkan mereka yang memiliki latar belakang keluarga atau lingkungan yang dominan dalam Bahasa Inggris.

Mereka memiliki pengalaman pendidikan awal atau interaksi sehari-hari yang lebih kuat dalam Bahasa Inggris daripada Bahasa Indonesia, sehingga menimbulkan hambatan dalam kemampuan mereka menggunakan dan memahami Bahasa Indonesia dengan baik.

Tabel 3 1 Tabel Demografi Siswa

| No | Nama | Jenis Kelamin | Bahasa pertama yang mereka gunakan |
|-----|------|---------------|------------------------------------|
| 1. | S1 | P | Inggris |
| 2. | S2 | P | Inggris |
| 3. | S3 | P | Indonesia |
| 4. | S4 | L | Inggris |
| 5. | S5 | P | Inggris |
| 6. | S6 | L | Inggris |
| 7. | S7 | P | Inggris |
| 8. | S8 | P | Inggris |
| 9. | S9 | L | Indonesia |
| 10. | S10 | L | Indonesia |
| 11. | S11 | L | Indonesia |
| 12. | S12 | L | Indonesia |
| 13. | S13 | P | Indonesia |
| 14. | S14 | L | Indonesia |
| 15. | S15 | P | Indonesia |
| 16. | S16 | L | Inggris |
| 17. | S17 | L | Indonesia |
| 18. | S18 | L | Indonesia |
| 19. | S19 | P | Indonesia |
| 20. | S20 | P | Inggris |
| 21. | S21 | L | Indonesia |
| 22. | S22 | L | Indonesia |
| 23. | S23 | L | Inggris |
| 24. | S24 | P | Inggris |
| 25. | S25 | P | Inggris |
| 26. | S26 | P | Indonesia |

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di sebuah Sekolah Dasar di Bandar Lampung karena penulis mengajar di sekolah tersebut. Sekolah tersebut juga terdapat masalah keterampilan menulis di kelas II, sehingga penulis melakukan penelitian. Sekolah sudah cukup memadai untuk dilaksanakannya

penelitian dalam proses belajar mengajar. Sarana prasarana yang sudah cukup menunjang dalam kegiatan belajar mengajar dalam melakukan penelitian ini.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil dari tanggal 13 Oktober - 9 Desember tahun pelajaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|----|------------|----------------------------------|
| 1 | Observasi | 2 Oktober 2024 – 2 November 2024 |
| 2 | Pra Siklus | 3 November 2024 |
| 3 | Siklus 1 | 6 – 10 November 2024 |
| 4 | Siklus 2 | 13- 17 November 2024 |

3.3 Prosedur Penelitian

3.4 Kriteria Keberlanjutan Siklus

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tujuannya ialah untuk mengumpulkan data tentang *Think Pair Share*, keterampilan menulis dan hasil belajar siswa.

Tabel 3 2 Kisi- Kisi Instrumen data penelitian

| Indikator/ Langkah Penelitian | Instrumen Penelitian | Sumber data |
|---|---|--------------------------------------|
| 1. Mampu menceritakan Kembali cerita dengan menggunakan kalimat sederhana. 2. Memahami urutan peristiwa dalam cerita dan mampu menyampaikan dengan jelsa. 3. Menggunakan kata-kata sederhana untuk menjelaskan karakter, tempat, dan peristiwa dalam cerita. 4. Mampu mengidentifikasi konteks yang memerlukan penggunaan huruf kapital. 5. Mampu menempatkan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan | Lembar Test Lembar Angket Siswa Refleksi Guru Observasi Rekan Guru | Siswa Siswa Guru Rekan Guru |
| 1. Berani berpendapat (bertanya) | Lembar Angket siswa | Siswa |

| | | |
|---|---|-------------------------------------|
| ataupun menjawab) 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain 3. Menggunakan bahasa yang santun saat memberikan pendapat 4. Menggunakan bahasa yang santun saat memberikan kritikan kepada teman | Refleksi Guru Obersevasi Guru | Guru Guru Rekan Guru |
| 1. Siswa diberikan penjelasan kepada guru 2. Siswa berfikir dari penjelasan beserta pertanyaan yang diberikan 3. Siswa berdua bekerja sama mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan 4. Memberikan jawaban baik secara individu maupun kelompok 5. Mengevaluasi dan membahas kembali serta memberikan kesimpulan | Lembar Angket siswa Refleksi Guru Obersevasi Guru | Siswa Guru Guru Rekan Guru |

3.5.1 Tes

Tes adalah alat pengukuran untuk mengumpulkan informasi ciri suatu objek (Ismail 2020, 16). Tes tertulis dilakukan sebagai pengukur hasil belajar siswa beserta keterampilan menulis siswa. Tes yang digunakan ialah test deskriptif dan tes tersebut sudah divalidasi oleh dosen rekan guru, kepala sekolah dan oleh dosen pembimbing, Indikator tes disusun berdasarkan masalah yang terjadi, indikator dari penelitian lain dan melalui materi pembelajaran berlangsung. Melalui ketiga hal tersebut maka peneliti membuat indikator tes. Tes akan dilakukan di akhir pembelajaran dan kemudian akan dikerjakan secara individual. Lembar tes ini akan diperiksa menggunakan penghitungan sederhana. Lembar tes akan dinilai dengan rubrik penilaian dengan skala penilaian satu sampai empat.

Rumus yang akan dipakai peneliti dalam menghitung nilai siswa ialah sebagai berikut (Purwanto 2010, 102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan

NP = Nilai yang diinginkan atau dicari

R = Skor mentah yang diterima siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 bilangan tetap

3.5.2 Observasi (*Checklis*) Guru dan Rekan Guru

Pada lembar observasi akan diisi oleh rekan guru digunakan untuk melihat keefektifan metode *Think Pair Share* dalam kelompok, serta melihat apakah berpengaruh atau tidak metode tersebut dengan keterampilan menulis anak. Lembar observasi akan disusun dalam bentuk *checklis* dengan berpedoman skala *Likert* dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Untuk jawaban “ya” akan diberikan nilai 1 sedangkan jawaban “tidak” akan mendapatkan nilai 0. Rumus yang akan digunakan dalam menghitung presentase siswa dari setiap pertanyaan yang diberikan ialah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab ya}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

Tabel 3 3 Daftar Pertanyaan Observasi Guru dan Rekan Guru

| Pertanyaan Peneliti | Variabel | Indikator | Pernyataan Pelaksanaan Langkah-langkah |
|---|--------------------------------|---|--|
| Bagaimana penerapan metode <i>Think Pair Share</i> dapat meningkatkan | Metode <i>Think Pair Share</i> | 1. Tahap menggali pemahan siswa dan guru memberikan | 1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa 2. Guru |

| | | | |
|---|--------------------------------------|--|--|
| <p>kerja sama siswa di sekolah Bandar Lampung?</p> | | <p>informasi mengenai kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tahap <i>Think</i> (Berfikir) siswa diajak untuk memikirkan dan mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan 3. Tahap <i>Pairing</i> (Berpasangan) guru menyusun pasangan berdua-dua. Kemudian siswa bekerja sama membahas berbagai kerja sama serta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan 4. Tahap <i>Sharing</i> (Berbagi) memberikan jawaban baik secara individu maupun kelompok kepada seluruh teman kelas 5. Tahap <i>Evaluasi</i> dan analisis hasil penyelesaian masalah | <p>memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Saya diminta untuk berfikir dan mencari jawab 4. Saya diminta untuk berpasangan berdua. 5. Saya membacakan jawaban kepada teman-teman. 6. Guru memberikan kesimpulan dari diskusi. |
| <p>Bagaimana peningkatan keterampilan menulis siswa di sekolah Bandar Lampung dengan menggunakan metode <i>Think Pair Share</i> ?</p> | <p>Variabel Keterampilan Menulis</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kalimat sederhana. 2. Memahami urutan peristiwa dalam cerita dan mampu menyampaikannya dengan jelas. 3. Menggunakan kata-kata sederhana untuk menjelaskan karakter, tempat, dan peristiwa dalam cerita. 4. Mampu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bisa menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana. 2. Saya paham dengan urutan cerita yang dibacakan. 3. Saya bisa menyampaikan cerita dengan jelas. 4. Saya bisa menjelaskan karakter yang |

| | | | |
|--|----------------------------|---|---|
| | | <p>mengidentifikasi konteks yang memerlukan penggunaan huruf kapital.</p> <p>5. Mampu menempatkan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan.</p> | <p>terdapat pada cerita</p> <p>5. Saya bisa menjelaskan tempat cerita tersebut terjadi.</p> <p>6. Saya bisa menggunakan huruf kapital dengan benar.</p> <p>7. Saya bisa menempatkan tanda baca titik dengan benar.</p> |
| <p>Bagaimana kerja sama dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di Bandar Lampung?</p> | <p>Variabel Kerja sama</p> | <p>1. Berani berpendapat (bertanya ataupun menjawab)</p> <p>2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain</p> <p>3. Menggunakan bahasa yang santun saat memberikan pendapat</p> <p>4. Menggunakan bahasa yang santun saat memberikan kritikan kepada teman</p> <p>5. Menolong orang yang membutuhkan</p> <p>6. Tidak menyontek saat mengerjakan tugas</p> | <p>1. Saya berani memberikan pendapat bertanya maupun menjawab</p> <p>2. Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain</p> <p>3. Saya menggunakan Bahasa yang santun dan baik saat memberikan pendapat</p> <p>4. Saya menggunakan Bahasa yang santun saat memberikan kritikan kepada teman</p> <p>5. Saya menolong orang yang membutuhkan bantuan saat sedang berdiskusi</p> <p>6. Saya mengerjakan tugas secara mandiri dan jujur</p> |

3.5.3 Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data melibatkan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden agar kemudian diharapkan mampu memberi jawaban ataupun tanggapan (Mar'atusholihah, Priyanto dan Damayani 2019, 256) Angket adalah pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan dimana data tersebut sebagai informasi dalam suatu penelitian (Kurniawati and Baroroh 2016, 58). Lembar angket akan digunakan penelitian ialah untuk mengukur keberhasilan metode *Think Pair Share*, keterampilan menulis dan kerja sama siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Lembar angket ini menggunakan *checklist* dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Untuk jawaban “ya” akan diberikan nilai 1 sedangkan jawaban “tidak” akan mendapatkan nilai 0.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab ya}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

3.5.4 Jurnal Refleksi

Jurnal reflesi adalah tempat mencatat refleksi semua kejadian dalam proses belajar mengajar baik pemahaman ataupun ketidak pahaman siswa (Susiloningsih 2018, 56). Jurnal refleksi akan digunakan dalam penelitian ini. Melalui jurnal refleksi ini penulis akan menuliskan segala yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, Adapun segala sesuatu yang ditulis di dalam proses pembelajaran ialah sebagai berikut: fakta-fakta yang terjadi di dalam kelas, kelemahan dan kelebihan dari metode tersebut sehingga dapat menjadi sebuah perbaikan.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggabungkan hasil tes siswa, angket siswa, observasi, dan refleksi guru. Hasil tes siswa dievaluasi dengan skala Likert 4, 3, 2, dan 1 untuk mengukur pencapaian kognitif, menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji statistik sederhana untuk mengidentifikasi perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi. Angket siswa menggunakan checklist untuk merekam respons siswa terhadap elemen-elemen pembelajaran, dengan pengolahan data berfokus pada jumlah respons positif pada setiap item.

Observasi dilakukan dengan skala Likert, memberikan gambaran dinamika kelas dan perubahan perilaku siswa. Pada observasi menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji statistik sederhana untuk menghitung hasil observasi pada skala Likert 4, 3, 2, dan 1.

Rumus yang akan dipakai peneliti dalam menghitung nilai siswa ialah sebagai berikut (Purwanto 2010, 102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan

NP = Nilai yang diinginkan atau dicari

R = Skor mentah yang diterima siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 bilangan tetap

Peneliti akan berhenti apabila kriteria ketercapaian siklus sudah mengalami ketercapaian 75%.

Refleksi guru, data dari refleksi guru dianalisis secara deskriptif, dengan fokus pada temuan yang mencerminkan pengalaman dan pandangan guru terhadap proses pembelajaran.

Integrasi data campuran dilakukan dengan membandingkan temuan dari setiap instrumen dan mengaitkannya untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas pembelajaran.

